

# BAB I

## PENDAHULUAN

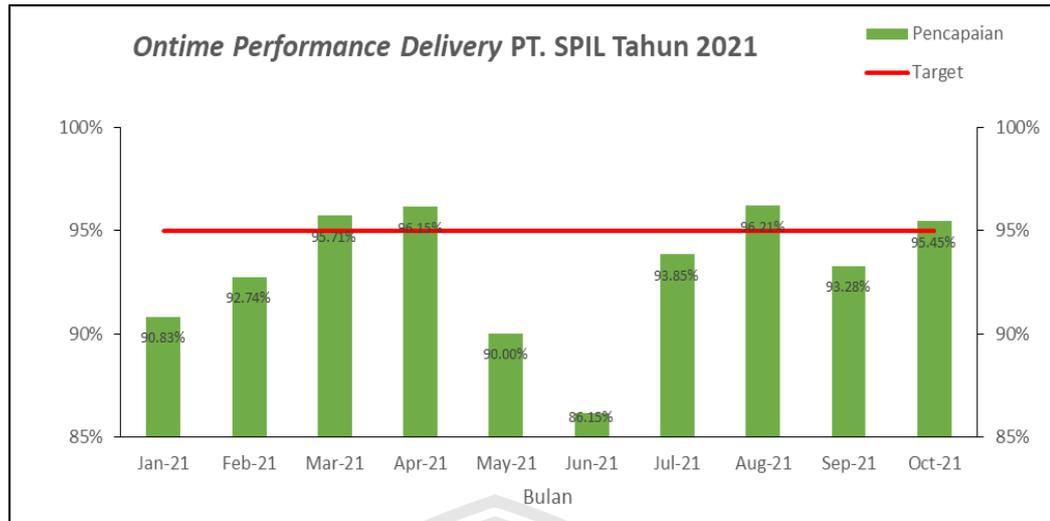
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri pengiriman barang saat ini merupakan inudstri yang sangat potensial karena hampir setiap perusahaan membutuhkan jasa pengiriman menggunakan kapal laut terlebih geografis Indonesia yang terdiri dari berbagai pulau. Selain itu juga rata-rata perusahaan menggunakan kapal laut sebagai alat transportasi pengiriman barang karena memiliki biaya yang lebih rendah jika dibandingkan dengan menggunakan pesawat kargo.

Kunci keberhasilan dalam bisnis pengiriman barang menggunakan transportasi kapal laut adalah *ontime performance delivery*. *Ontime performance delivery* merupakan tingkat ketepatan pengiriman barang oleh kapal laut. Apabila perusahaan yang bergerak di bisnis pengiriman barang atau kargo kapal laut mencapai target *ontime performance delivery*, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan kepuasan dari pelanggannya, dapat mengefisiensikan biaya yang dikeluarkan sehingga mendapatkan keuntungan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman barang atau kargo kapal laut adalah PT. Salam Pasific Indonesia Lines (SPIL). Dibalik kesuksesan PT. SPIL saat ini, tak ayal masih terdapat beberapa masalah yang dianggap menghambat kinerja perusahaan. Salah satu permasalahan yang saat ini dihadapi adalah *ontime performance delivery* yang tidak stabil bahkan terkadang tidak capai target yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Hal tersebut berdampak pada biaya operasioanl yang membengkak, kepuasan konsumen menjadi berkurang dan hal lainnya. Sejak awal tahun 2021 *ontime performance delivery* yang dicapai oleh PT. SPIL tidak mencapai target. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. *On-time Performance Delivery*  
(Sumber : PT. SPIL, 2021)

Menurut Kurniawan (2017) salah satu penyebab tidak tercapainya *on-time performance delivery* adalah sering bergantinya crew kapal laut. Penggantian *crew* kapal laut tersebut menyebabkan hilangnya kondisi optimal dari performa dan kinerja mesin kapal laut karena *crew* baru pada umumnya belum mengetahui pengaturan mesin agar mencapai kondisi optimal. Penggantian *crew* kapal laut tersebut pada umumnya disebabkan karena *crew* lama kurang loyal terhadap perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka perlu dilakukan analisa penyebab kurangnya loyalitas dari *crew* kapal laut sehingga mereka memutuskan untuk *signout* dari perusahaan. Analisa yang akan dilakukan adalah analisa faktor kompensasi, lingkungan kerja, kepemimpinan terhadap loyalitas *crew* kapal laut dengan motivasi sebagai media perantaranya.

Salah satu cara untuk meningkatkan loyalitas dari seseorang (*crew* kapal laut) adalah dengan memberikan motivasi atau semangat kepada mereka. Nadaek & Naibaho (2020) dalam jurnalnya menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap loyalitas karyawan kepada perusahaan. Mochklas (2016) dalam hasil risetnya juga menyatakan bahwa loyalitas karyawan dapat ditingkatkan dengan motivasi kerja dari karyawan itu sendiri.

Aswar (2020) menyatakan bahwa kompensasi secara tidak langsung memiliki pengaruh yang positif terhadap loyalitas karyawan yang dimediasi oleh motivasi. Dimana semakin baik perusahaan dalam memberikan kompensasi terhadap hasil kerja karyawannya, akan membuat karyawan lebih termotivasi sehingga akan muncul sifat loyalitas dari karyawan terhadap perusahaan dimana mereka bekerja.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi loyalitas kerja dari seseorang adalah lingkungan kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pranavianti (2020), menyebutkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara positif terhadap loyalitas karyawan yang dimediasi oleh motivasi. Hal ini menerangkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan kerja maka karyawan akan semakin bermotivasi dalam bekerja dan meningkatkan loyalitas karyawan.

Menurut Aryono (2017) faktor kepemimpinan didalam suatu organisasi perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi kerja karyawan. Semakin baik kepemimpinan yang dimiliki oleh *leader* suatu perusahaan maka motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan akan semakin tinggi. Hal tersebut tentu akan mendorong terciptanya loyalitas karyawan untuk perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap loyalitas karyawan & motivasi yang dimiliki oleh karyawan untuk mendukung kinerja dari suatu perusahaan sampai saat ini masih terus berkembang. Tak jarang hasil penelitian terkait hubungan pengaruh kompensasi, lingkungan kerja, kepemimpinan terhadap motivasi kerja dan loyalitas dari karyawan justru tidak sejalan dengan teori yang sudah dijabarkan diatas.

Penelitian-penelitian yang hasilnya tidak sejalan seperti teori diatas antara lain adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikhrum et al (2016) yang menyatakan bahwa kompensasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap loyalitas dan motivasi kerja karyawan. Penelitian dari Ramadhani dan Rahardjo (2017) menyimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak memiliki hubungan yang positif dengan loyalitas karyawan. Marlindawaty (2019) dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap loyalitas karyawan.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait analisa hubungan antara faktor kompensasi, lingkungan kerja, kepemimpinan terhadap loyalitas karyawan (dalam hal ini : *crew* kapal laut) dengan dimediasi oleh variabel motivasi kerja.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang telah dijabarkan diatas, masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Tidak tercapainya *ontime delivery performance* di PT. SPIL yang dikarenakan sering bergantinya *crew* kapal laut.
- b. Tingkat loyalitas *crew* kapal laut di PT. SPIL tergolong rendah karena cukup banyak *turnover crew* kapal laut yang memutuskan untuk *signout*.
- c. Belum ada tindakan nyata dari manajemen PT. SPIL untuk meningkatkan *ontime performance delivery* dari sisi sumber daya manusia.

## 1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga pada penulis, maka penulis membatasi jumlah variabel yang diobservasi dengan lokasi riset di PT. SPIL dengan menggunakan variabel-variabel yang telah ditentukan.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam tulisan ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap loyalitas *crew* kapal laut?
- b. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap loyalitas *crew* kapal laut?
- c. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap loyalitas *crew* kapal laut?
- d. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap loyalitas *crew* kapal laut?

- e. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap loyalitas *crew* kapal laut melalui motivasi?
- f. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap loyalitas *crew* kapal laut melalui motivasi?
- g. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap loyalitas *crew* kapal laut melalui motivasi?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh kompensasi terhadap loyalitas *crew* kapal laut secara langsung.
- b. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap loyalitas *crew* kapal laut secara langsung.
- c. Mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap loyalitas *crew* kapal laut secara langsung.
- d. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap loyalitas *crew* kapal laut secara langsung.
- e. Mengetahui pengaruh kompensasi terhadap loyalitas *crew* kapal laut melalui motivasi.
- f. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap loyalitas *crew* kapal laut melalui motivasi.
- g. Mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap loyalitas *crew* kapal laut melalui motivasi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

a. Manfaat secara teoritis

- Memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen terkait pengaruh kompensasi, lingkungan kerja, kepemimpinan dan motivasi terhadap loyalitas secara langsung.
- Memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen terkait pengaruh kompensasi, lingkungan kerja, kepemimpinan terhadap loyalitas melalui motivasi.

b. Manfaat secara praktis

Memberikan kontribusi kepada PT. SPIL terkait:

- Pengaruh kompensasi, lingkungan kerja, kepemimpinan, motivasi terhadap loyalitas *crew* kapal laut di PT. SPIL.
- Pengaruh motivasi kerja dalam memediasi kompensasi, lingkungan kerja dan kepemimpinan terhadap loyalitas *crew* kapal laut di PT.SPIL.

Sehingga dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. SPIL untuk menentukan langkah konkret yang dapat diambil guna mencapai target *ontime performance delivery*.